



Training and Assistance of Village-Owned Enterprises (BUMDES) Financial Reporting in Kekerri Village, West Lombok

Victoria K. Priyambodo^{1*}, L. Takdir Jumaidi¹, Paradisa Sukma¹

¹[Faculty of Economics and Business, Universitas Mataram]

Abstract. Village-Owned Enterprises (BUMDES) Inti Sejahtera is located in Kekerri Village, Gunungsari, West Lombok, West Nusa Tenggara. It has three activity units, including a waste management unit, a development unit, and a trade unit. Of the three existing units, only the waste management unit operates adequately and generates regular income for BUMDes. BUMDes encounters issues in terms of financial management and preparing financial reports that are transparent and adhere to accounting principles. Transaction recording is still conducted manually, hence posing challenges in preparing the necessary financial reports. On the other hand, BUMDes funding comes from PADes, so BUMDes must provide financial reports to the village government as a form of accountability. This community service aims to resolve financial management limitations at BUMDes Inti Sejahtera by providing training and assistance to managers regarding the preparation of BUMDes financial reports. The method carried out is identifying problems in BUMDes (pre-training stage), then providing practical training and assistance in preparing financial reports according to accounting principles using the Microsoft Excel Macro application, which is adapted to BUMDES transaction accounts, as well as conducting evaluation reviews and monitoring of reports prepared by the manager. The outcome of this activity is that BUMDes managers acquire the capability to independently enter transactions and make account adjustments. Furthermore, the results suggest that BUMDes managers possess the necessary knowledge and skills to prepare financial reports in accordance with accounting principles by utilizing the Microsoft Excel macro-application. It can be concluded that BUMDes Inti Sejahtera managers can improve their accounting skills and use technological information to prepare and present BUMDes financial reports.

Keyword: Accountability, Financial Reporting, Good Governance, Kekerri Village, Village-Owned Enterprises

Abstrak. Badan Usaha Milik Daerah (BUMDes) Inti Sejahtera di Desa Kekerri wilayah Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat NTB memiliki tiga unit kegiatan yaitu unit pengelolaan sampah, unit Pembangunan, dan unit perdagangan. Dari tiga unit yang ada hanya unit pengelolaan sampah yang sudah berjalan dengan baik dan menghasilkan pendapatan rutin bagi BUMDes. BUMDes menghadapi permasalahan dalam hal pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang transparan dan sesuai kaidah akuntansi. Pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual sehingga lebih sulit untuk menyusun laporan keuangan yang diperlukan. Di sisi lain, pendanaan BUMDes berasal dari PADes, sehingga BUMDes harus memberikan laporan pengelolaan keuangan kepada Pemerintah Desa sebagai bentuk pertanggungjawaban. Kegiatan pengabdian

*Corresponding author at: Faculty of Economics and Business, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

E-mail address: priyambodo.victoria@unram.ac.id

kepada masyarakat ini bertujuan untuk menyelesaikan keterbatasan pengelolaan keuangan di BUMDes Inti Sejahtera dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pengelola terkait penyusunan laporan keuangan BUMDes. Metode pengabdian yang dilakukan yaitu melakukan identifikasi masalah di BUMDes (tahap pra pelatihan), kemudian memberikan pelatihan praktis serta pendampingan penyusunan laporan keuangan sesuai kaidah akuntansi dengan menggunakan bantuan aplikasi Microsoft Excel Macro yang disesuaikan dengan akun transaksi BUMDES, serta melakukan peninjauan serta monitoring evaluasi terhadap laporan keuangan BUMDes yang telah disusun oleh pengelola. Luaran dari kegiatan ini adalah pengelola BUMDes pengelola dapat secara mandiri memasukkan transaksi dan melakukan penyesuaian akun. Selain itu, hasil yang diperoleh yaitu pengetahuan dan kemampuan pengelola BUMDes dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan kaidah akuntansi melalui penggunaan aplikasi terapan Microsoft Excel Macro. Berikut dapat disimpulkan pengelola BUMDes Inti Sejahtera dapat meningkatkan keterampilan akuntansi dan menggunakan teknologi informasi untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan BUMDes.

Kata Kunci: Akuntabilitas, BUMDes, Desa kekeri, Pelaporan Keuangan, Tata Kelola

Received 12 October 2023 | Revised 16 October 2023 | Accepted 30 December 2023

1 Pendahuluan

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan badan usaha yang dibentuk oleh pemerintah desa. Berdasarkan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa [1], semua modal atau sebagian besar modal BUMDes dimiliki oleh desa melalui penyertaan langsung. Modal ini berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan yang ditujukan untuk mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya. Pengelolaan kekayaan oleh BUMDes ini digunakan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa dan dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa [2], [3], menciptakan pasar dan lapangan kerja, serta meningkatkan usaha dan pendapatan masyarakat desa [4].

[4], [5] menjelaskan bahwa konsep BUMDes mirip dengan *Social Enterprise* (SE), yang merupakan suatu bentuk organisasi yang menggabungkan karakteristik bisnis nirlaba dan organisasi sektor masyarakat yang fokus pada tujuan sosial dan memiliki cakupan pengaturan tata kelola yang relatif luas. [4] menjabarkan bahwa BUMDes juga serupa dengan *Community-Based Enterprise* (CBE), yaitu seperti halnya koperasi yang berkonsentrasi pada partisipasi warga dan bertujuan untuk memberikan manfaat tidak hanya bagi anggota tetapi juga bagi masyarakat lokal dalam arti yang lebih luas.

Meskipun keberadaan BUMDes diharapkan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat, [4], [6] merangkum tantangan utama yang dihadapi BUMDes yaitu kepemilikan yang tidak jelas, masalah keanggotaan, tata kelola, kualitas sumber daya manusia yang relatif rendah, kesulitan untuk mengembangkan skala ekonomi, kurangnya akses terhadap sumber daya keuangan, dan terbatasnya akses terhadap teknologi. Lebih khusus, hasil penelitian [7] di BUMDes Al-Barokah Perian menunjukkan bahwa pencatatan laporan keuangan hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran saja. Hasil kegiatan [8] di Desa Kebontunggul Mojokerto mengindikasikan

permasalahan potensi sumber daya yang sulit dikembangkan oleh masyarakat karena kurangnya pendampingan mengenai tata kelola keuangan secara baik. [4] menyoroti rendahnya pemanfaatan masyarakat dan pengelolaan yang masih tradisional belum tentu mampu mendorong BUMDes untuk mencapai potensinya. Perbaikan manajemen dan partisipasi masyarakat yang lebih tinggi diharapkan untuk kemajuan BUMDes.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 [9], dalam pelaksanaan operasional BUMDes, pengelola BUMDes harus melaporkan laporan keuangan BUMDes beserta seluruh unit-unit usaha setiap bulan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa [10], laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban BUMDes yang terdiri paling sedikit memuat perhitungan tahunan yang terdiri atas laporan posisi keuangan akhir tahun buku yang baru berakhir dan perhitungan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan beserta penjelasannya, serta laporan posisi keuangan beserta perhitungan untuk laporan laba rugi konsolidasi dari Unit Usaha. BUMDes wajib memiliki laporan keuangan untuk masing-masing unit usaha setiap periodenya dan dilaporkan kepada pemerintah desa. Dalam pengelolaan keuangan yang baik diperlukan administrasi keuangan yang tertib dan sesuai prosedur [8].

BUMDes Inti Sejahtera berada di Desa Kekeri, wilayah Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. BUMDes Inti Sejahtera mulai dibentuk pada tahun 2014, tetapi baru aktif dikelola pada tahun 2022. Pengelola inti terdiri dari direktur, manajer, sekretaris dan bendahara. Masing-masing unit kerja dikelola oleh ketua, sekretaris, dan bendahara. Saat ini, BUMDes Inti Sejahtera memiliki tiga unit kegiatan yaitu, unit pengelolaan sampah, unit pembangunan, dan unit perdagangan. Unit pengelolaan sampah memiliki aktivitas yaitu mengangkut sampah dari rumah warga ke TPU, dan warga membayar iuran bulanan. BUMDes memiliki truk sampah, dan pegawainya berasal dari masyarakat. Unit pembangunan yaitu membantu pembangunan perumahan di wilayah Desa Kekeri. Unit perdagangan memiliki aktivitas mengelola usaha yaitu usaha *laundry*. Unit ini baru berjalan beberapa bulan. Dari tiga unit yang ada hanya unit pengelolaan sampah yang sudah berjalan dengan baik dan menghasilkan pendapatan bagi BUMDes.

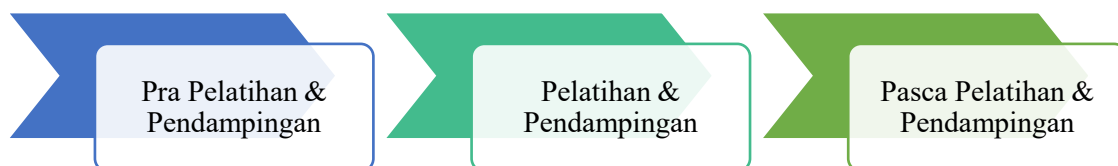
Permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu belum adanya pengelolaan keuangan BUMDes dengan baik, sehingga menyebabkan belum optimalnya tata kelola keuangan BUMDes yang ada di desa mitra. Pengelola BUMDes, terutama bendahara, tidak memiliki latar pendidikan akuntansi atau ekonomi sehingga kesulitan memahami penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar. Beberapa pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan pernah dilakukan, akan tetapi pengelola masih kesulitan memahami. Selain itu, pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual sehingga lebih sulit untuk menyusun laporan keuangan yang diperlukan. Di sisi lain, pendanaan BUMDes berasal dari PADes, sehingga BUMDes harus memberikan laporan pengelolaan keuangan kepada Pemerintah Desa sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Solusi yang ditawarkan yaitu pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan terutama kepada bendahara yang menyusun laporan keuangan BUMDes. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan praktis, yang mana tim pengabdian dan pengelola BUMDes secara bersama-sama menyusun akun transaksi yang dibutuhkan serta menyusun laporan keuangan yang dibutuhkan. Serupa dengan program pengabdian oleh [11] memanfaatkan bantuan teknologi tepat guna berupa aplikasi terapan Excel untuk pelaporan keuangan dan proyeksi kelayakan bisnis, kegiatan pengabdian ini menggunakan aplikasi Excel Macro yang telah disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

Target yang diharapkan dari pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan di BUMDes Inti Sejahtera, Desa Kekeri, Lombok Barat ini yaitu adalah pengelola BUMDes mampu menyusun laporan keuangan yang dibutuhkan sesuai dengan kaidah akuntansi yang berlaku, baik dalam basis bulanan maupun tahunan. Pengelolaan dan pembinaan bagi pengelola BUMDes memberikan manfaat yaitu pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan peran pengelola BUMDes dalam mengelola keuangan BUMDes dan menyusun laporan keuangan dalam mengelola kegiatan dan keuangan BUMDes dan menyusun laporan keuangan sederhana sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelola BUMDes kepada pihak internal dan eksternal. Berdasarkan laporan keuangan inilah akan ditentukan kinerja keuangan, volume usaha BUMDes, serta jumlah yang akan bagikan kepada para pemberi modal sebagai bagi hasil ke pemerintah desa atau hasil usaha desa [12]. Adanya laporan keuangan yang tersusun dengan benar dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan untuk kemajuan organisasi [7].

2 Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk BUMDes Inti Sejahtera, Desa Kekeri dilakukan dengan metode pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis digital sesuai dengan standar akuntansi kepada bendahara pengelola BUMDes Inti Sejahtera. Langkah-langkah dari metode kegiatan ini diilustrasikan pada Gambar 1. Tahapan kegiatan dilaksanakan secara urut dan sistematis untuk mengoptimalkan manfaat kegiatan.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Kegiatan pra pelatihan yaitu persiapan pelaksanaan, meliputi persiapan administrasi berupa perijinan, rekrutmen peserta dan pembantu pelaksana, koordinasi dengan pendamping BUMDes. Pada tahap ini, tim mengidentifikasi masalah yang ada di BUMDes dengan melakukan

wawancara kepada pengelola BUMDes dan pengelola unit kegiatan untuk kemudian merumuskan solusi yang paling tepat bagi BUMDes.

Kegiatan pada tahap pelatihan dan pendampingan mencakup diskusi partisipatif mengenai penyusunan laporan keuangan. Tim memberikan pemahaman mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi pengelola BUMDes untuk menghasilkan informasi yang diperlukan oleh pemangku kepentingan. Selanjutnya, tim melakukan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Tim dan peserta bersama-sama menyusun akun transaksi yang disesuaikan aktivitas BUMDes dan menyusun laporan keuangan sederhana dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel Macro. Peserta pelatihan ditujukan untuk bendahara umum dan bendahara unit kerja BUMDes.

Tahap terakhir yang dilakukan yaitu *monitoring* dan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan program yang dilakukan, serta mengevaluasi hambatan-hambatan yang dialami peserta. Proses *monitoring* dan evaluasi dilakukan dengan cara diskusi antara tim dengan mitra.

3 Hasil dan Luaran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui skema program karya dosen yang dimanfaatkan masyarakat dengan tema: Pelatihan dan Pendampingan Pelaporan Keuangan BUMDes Desa Kekerri, Lombok Barat. Persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di BUMDes Inti Sejahtera Desa Kekerri dimulai sejak bulan November 2022. Tim pengabdian melakukan wawancara kepada Direktur BUMDes Inti Sejahtera untuk mendapatkan gambaran umum terkait tata kelola BUMDes dan kendala yang dihadapi. Direktur BUMDes Inti Sejahtera menyatakan bahwa pengelola BUMDes memiliki permasalahan yaitu kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan. Kesulitan ini terjadi karena keterbatasan dari pengelola BUMDes yang tidak memiliki latar belakang kompetensi di bidang keuangan. Di sisi lain, Pemerintah Desa mendesak adanya pelaporan keuangan setiap periode untuk pertanggungjawaban dana. Bendahara BUMDes mengungkapkan bahwa pencatatan keuangan terhadap bukti-bukti transaksi telah dilakukan namun tidak tercatat dengan rapi. Selain itu, pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama. Ditambah lagi mereka masih kesulitan memahami prinsip akuntansi yang berlaku. Sehingga, laporan keuangan yang dapat disusun masih sederhana. Hal ini menjadi dasar pertimbangan tim pengabdian melakukan pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi terapan yang dapat mempermudah pengelola dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan BUMDes.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakukan selama empat bulan, yaitu: bulan Mei hingga bulan September 2023. Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakukan kepada bendahara inti dan bendahara unit pengelolaan sampah BUMDes Inti Sejahtera. Pelatihan dilakukan dengan

pendekatan praktis dan proses interaktif melalui diskusi antara tim dan pengelola. Tim pengabdian beserta pengelola BUMDes secara bersama-sama merancang aplikasi Excel yang disesuaikan dengan akun transaksi yang terjadi di unit BUMDes.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan (2023)

Tim pengabdian dan bendahara menyusun daftar akun yang biasa digunakan untuk pembuatan laporan keuangan BUMDes untuk mempermudah dalam penginputan transaksi. Daftar akun yang telah disusun ditunjukkan dalam Tabel 1. Penyusunan laporan keuangan dilakukan menggunakan aplikasi terapan Excel Macro yang memuat penginputan dalam basis kas, penyesuaian, dan penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan penginputan transaksi dan penyesuaian yang telah dilakukan, maka akan membentuk laporan keuangan secara otomatis. Laporan keuangan tersebut terdiri dari: berupa Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Arus Kas. Transaksi bulanan yang telah disusun ditunjukkan dalam Gambar 3. Setelah laporan keuangan tersusun dengan rapi, tim pengabdian memberikan penjelasan dan pemahaman lagi mengenai kaidah akuntansi yang berlaku. Dengan demikian, pengelola dapat lebih memahami proses bisnis transaksi yang terjadi dan dampaknya pada laporan keuangan.

Tahapan selanjutnya yaitu proses pendampingan. Dalam proses ini, tim dan pengelola BUMDes secara aktif berdiskusi dalam proses penyusunan laporan keuangan dan penyesuaian periode selanjutnya menggunakan aplikasi terapan Excel Macro yang digunakan. Penggunaan aplikasi komputer berupa Microsoft Excel dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan transaksi keuangan karena selama ini pihak BUMDes masih melakukannya secara manual. Berdasarkan hasil kegiatan pendampingan, pihak BUMDes dapat mempraktikkan tata cara dan melanjutkan pengelolaan administrasi keuangan mitra dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel.

Tahap terakhir yaitu tim melakukan *monitoring* dan evaluasi kegiatan untuk memastikan mitra dapat menyusun dokumentasi transaksi dan melakukan penyesuaian akun dengan baik. Tim juga mengevaluasi apakah laporan keuangan yang dihasilkan dari Excel sudah sesuai dengan transaksi yang ada.

Tabel 1. Daftar Rekening Akun Unit Sampah BUMDes Inti Sejahtera

DAFTAR AKUN	
ASET	
1000	Aset
1100	Aset Lancar
1110	Kas dan Setara Kas
1111	Kas
1112	Bank
1120	Piutang Usaha
1130	Biaya Dibayar Dimuka
1140	Tabungan Pemeliharaan Kendaraan
1200	Aset Tetap
1210	Aset Tetap – Nilai Buku
1220	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
1300	Aset Lain
LIABILITAS	
2000	Liabilitas
2100	Liabilitas Lancar
2110	Utang Bank
2120	Utang Usaha
2130	Utang Tabungan Sopir
2140	Pendapatan Diterima Dimuka
2150	Utang lain-lain
EKUITAS	
3000	Ekuitas
3100	Modal BUMDes
PENDAPATAN	
4000	Pendapatan
4100	Pendapatan Iuran
4200	Pendapatan Bank Sampah
BEBAN	
5000	Beban
5100	Beban Usaha
5110	Gaji Sopir dan Tenaga Pengangkut
5120	BBM
5130	Upah Penagih

- 5140 Pemeliharaan Kendaraan
- 5150 Perlengkapan
- 5160 Konsumsi
- 5170 Gaji Pengurus
- 5180 Beban lain-lain
- 5200 Beban non usaha
- 5210 Beban Bunga

UNIT PENGELOLAAN SAMPAH							
BUKU KAS							
Periode Januari 2023							
Ni	Tanggal	Kode Berk	Perkiraan	Description	Masuk	Keluar	Saldo
	1/1/2023			Saldo Awal			xxx
1	31/1/2023	31000000	MODAL BUMDES	Modal Tambahan dari Desa	xxx		xxx
2	31/1/2023	41000000	PENDAPATAN IURAN	Iuran sampah 11 perumahan	xxx		xxx
3	31/1/2023	51100000	GAJI SUPIR DAN TENAGA PENGANGKUT	Gaji 2 supir dan 9 tenaga pengangkut		xxx	xxx
4	31/1/2023	51200000	BBM	BBM untuk mobil pengangkut sampah		xxx	xxx
5	31/1/2023	51500000	PERLENGKAPAN	ATK, masker dan lain-lain		xxx	xxx
6	31/1/2023	51300000	UPAH PENAGIH	Upah penagih 11 perumahan		xxx	xxx
7	31/1/2023	11400000	TABUNGAN PEMELIHARAAN KENDARAAN	Cadangan pemeliharaan Truck Sampah		xxx	xxx
8	31/1/2023	51600000	KONSUMSI	Konsumsi Rapat		xxx	xxx
9	31/1/2023	51700000	GAJI PENGURUS	Gaji 3 orang pengurus		xxx	xxx
10	31/1/2023	21400000	PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA	Pembayaran 52 pelanggan	xxx		xxx
		11110000	KAS	Periode ini	xxx	-	
				Saldo Awal	xxx		
				Saldo Akhir	xxx		

Gambar 3. Contoh transaksi

Berdasarkan pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan, pengelola BUMDes dapat melakukan penginputan transaksi, membuat penyesuaian dan penyusunan laporan keuangan secara mandiri. Luaran yang dihasilkan yaitu laporan keuangan sederhana dari BUMDes. Selama proses pelatihan dan pendampingan, pengelola BUMDes menunjukkan semangat dan motivasi yang tinggi untuk menambah pengetahuan tentang tata cara penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan aktifnya proses diskusi setelah kegiatan pelatihan. Pihak BUMDes sangat aktif menanyakan setiap kendala yang mereka rasakan untuk dapat menyusun laporan keuangan yang lebih baik.

4 Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di BUMDes Desa Kekerri, Lombok Barat dengan tema Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan. Kegiatan pengabdian di BUMDes Inti Sejahtera ini dilakukan berdasarkan masalah yang dihadapi yaitu pihak BUMDes merasa kesulitan dalam menyusun laporan keuangan. Di sisi lain, laporan keuangan tersebut sangat dibutuhkan untuk melakukan pertanggung jawaban kepada desa. Berdasarkan masalah tersebut, tim pengabdian memutuskan melakukan pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan kepada bendahara umum dan bendahara unit pengelolaan sampah. Pelatihan dan pendampingan dilakukan dengan cara praktis yang secara langsung berdiskusi dengan bendahara untuk penyusunan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan dilakukan menggunakan aplikasi terapan Microsoft Excel untuk mempermudah proses penyusunan secara otomatis. Setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakukan, pengelola BUMDes Inti Sejahtera mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan kaidah akuntansi. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa BUMDes Inti Sejahtera mampu meningkatkan kompetensi akuntansi serta pemanfaatan penggunaan teknologi dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan sistem informasi akuntansi sederhana yang terintegrasi.

5 Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mataram, atas kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan ini. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada pengelola BUMDes Inti Sejahtera, Desa Kekerri yang bersedia menjadi mitra dan mendukung kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. 2014.
- [2] Y. D. Pramita, Analisis Pemahaman Permendes No.4 Tahun 2015 dan Pemanfaatan Sistem Informasi pada Akuntabilitas Pengelolaan BUMDES, *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, vol. 16, no. 1, 2018.
- [3] Afrizal, M. Rahmatunnisa, U. Suwaryo, and N. Y. Yuningsih, Local Government Capability in Managing Village Owned Enterprises (BUMDes) in Indonesia: A Case Study of Bintan Regency, *Lex Localis*, vol. 21, no. 3, pp. 707–727, Jul. 2023, doi: 10.4335/21.3.707-727(2023).
- [4] B. Arifin *et al.*, Village fund, village-owned-enterprises, and employment: Evidence from Indonesia, *J Rural Stud*, vol. 79, pp. 382–394, Oct. 2020, doi: 10.1016/j.jrurstud.2020.08.052.
- [5] M. S. Kusmulyono, W. Dhewanto, and M. F. Hariadi, Determinant Factors of Village-Owned Enterprise Best Practice in Indonesia, *Agraris*, vol. 9, no. 1, pp. 15–29, Jan. 2023, doi: 10.18196/agraris.v9i1.104.
- [6] I. T. Puri and Khoirunurrofik, Economics Development Analysis Journal The Role of Village-Owned Enterprises (BUMDES) for The Village Community Economy, *Economics Development Analysis Journal*, vol. 10, no. 1, 2021, doi: 10.15294/edaj.v10i1.40823.
- [7] M. F. W. Yusri, E. Indriani, and Y. Mariadi, Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada BUMDes Al-Barokah Perian Kecamatan Montong Gading, *Valid Jurnal Ilmiah*, vol. 19, no. 2, pp. 162–174, 2022.
- [8] A. P. Sawitri, T. Afkar, M. Suhardiyah, and Suharyanto, Penguatan Pengelolaan Keuangan BUMDes Sebagai Upaya Menuju Desa Mandiri di Desa Kebontunggul Mojokerto, *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, vol. 5, no. 2, pp. 470–476, Nov. 2020, doi: 10.21067/jpm.v5i2.4324.
- [9] Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa*. Indonesia, 2015.
- [10] Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa*. 2021.
- [11] I. Muda and M. S. Sembiring, Training on Financial Reporting and Projection of Business Feasibility for Residents of Bulu Cina Village, Hamparan Perak District, Deli Serdang Regency, North Sumatra, *Abdimas Talenta*, vol. 8, no. 1, pp. 591–603, 2023.
- [12] S. Atikah, W. Suhaedi, B. Rosyida, and I. Rakhmawati, “Pelatihan Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Di Kabupaten Lombok Barat,” *Abdi Insani*, vol. 6, no. 1, pp. 113–119, Apr. 2019, doi: 10.29303/abdiinsani.v6i1.181.